

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION, FUNDING DECISION, AND LIQUIDITY ON FIRM VALUE

Hilmy Pradana Sundawan

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan likuiditas (CR) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017). Data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) keputusan investasi (PER) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 1,323 dan signifikansi 0,192 sehingga hipotesis pertama ditolak; (2) keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai t hitung sebesar -1,090 dan signifikansi 0,281 sehingga hipotesis kedua ditolak; (3) likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 1,751 dan signifikansi 0,086 sehingga hipotesis ketiga diterima; (4) PER, DER, dan CR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan sebesar 16,6% dan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan likuiditas.

Abstrack: *The aims of this study was to determine the effect of the investment decision (PER), funding decision (DER), and liquidity (CR) partially and simultaneously on firm value of manufacturing companies sub sector automotive and component listed in Indonesia Stock Exchange. The sample is determined by a purposive sampling method with 12 automotive and component sub-sector manufacturing companies that listed on the BEI during the 5-year observation period (2013-2017). Data were analyzed using multiple linear regression techniques. The results of this study were: (1) the investment decision (PER) has a positive effect, but not significant on firm value with t-statistic value of 1,323 and t-significance of 0,192 so that the first hypothesis is rejected; (2) the funding decision (DER) has a negative effect and not significant on firm value with t-statistic value of -1,090 and t-significance of 0,281 so that the second hypothesis is rejected; (3) the liquidity (CR) has a positive effect and significant on firm value with t-statistic value of 1,751 and t-significance of 0,086 so that the third hypothesis is accepted; and (4) PER, DER, and CR have significant effect simultaneously on firm value.*

Keywords: *firm value, investment decision, funding decision, liquidity*

PEDAHULUAN

Kemajuan perusahaan di Indonesia memiliki nilai perkembangan yang cukup pesat. Dari hari ke hari jumlah perusahaan semakin bertambah sehingga membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan-perusahaan saling bersaing agar dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, tanpa terkecuali berbagai perusahaan baik bidang jasa, manufaktur, maupun dagang. Salah satu cara supaya perusahaan dapat konsisten yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Dalam sejarahnya BEI berdiri pada tahun 1995 hingga saat ini, berdasarkan www.idx.co.id berbagai perusahaan tersebut meliputi beberapa sektor industri, diantaranya ada industri manufaktur. Dalam BEI, industri manufaktur terbagi menjadi 3 sektor utama: 1) sektor industri dasar dan kimia, 2) sektor aneka industri, dan 3) sektor industri barang konsumsi. Selanjutnya sektor aneka industri masih dibagi lagi menjadi 7 sub sektor, salah satunya adalah sub sektor otomotif dan komponen. Pada tahun 2016, perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia terdiri dari 13 (tiga belas) perusahaan.

Indonesia patut berbangga dengan berkembangnya industri otomotif yang pesat karena akan berdampak cukup besar, bukan hanya industri komponen yang bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait. Jumlah investasi di sektor otomotif dan komponen dilihat mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tidak kalah dengan industri asing, sedangkan pada industri komponen lokal juga mampu menunjukkan peningkatan kapasitas produksi untuk memasok kebutuhan dalam negeri sehingga dapat memacu terjadinya peningkatan kandungan lokal dan secara perlahan dapat mengecilkan komponen impor. Hal tersebut dapat dinilai sebagai bukti tenaga kerja Indonesia memiliki kemampuan tinggi untuk mengembangkan industri otomotif dalam negeri.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya mempunyai harga pasar saham yang lebih tinggi dari perusahaan lain dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal persyaratan yang mudah. Perusahaan dapat mengetahui nilai perusahaan dengan cara dilihat dari harga pasar dari saham yang merupakan gambaran

dari keputusan investasi, keputusan pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Kemudian jika perusahaan dapat terus meningkatkan perolehan sahamnya dengan modal yang terus mengalir, maka sumber ekonomi yang dikeluarkan dapat ditentukan sehingga menghasilkan pemakaian yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifai Enggar Sudiarto (2016) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor, tetapi disisi lain perusahaan memiliki risiko tanggungan hutang yang tinggi.

Kemudian hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rury Setiani (2013) menunjukkan hasil yang kontradiktif, variabel keputusan investasi (*Total Assest Growth/TAG*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio/DER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Prisilia (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Pwnelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan hasil 12 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV di nyatakan dengan:

$$\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin,

2010) dalam (Rahmawati, et al. 2015). PER dinyatakan dengan:

$$\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan diartikan sebagai keputusan yang membahas komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dinyatakan dengan:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk meemenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. CR dinyatakan dengan:

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

Teknik Analisis Data

Model analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\text{PER} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{CR} + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Objek dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang di ambil dari laporan keuangan tahunan dari www.idx.com. Sampel dalam penelitian ini di tentukan

dengan metode *purposive sampling* dengan hasil 12 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan. Nilai-nilai statistik data awal dalam proses olah data belum menghasilkan data yang berdistribusi normal. Sehingga data outlier di keluarkan dari analisis.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Setelah Outlier

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
PER	53	-55,64	52,30	7,87	18,76
DER	53	0,19	2,82	1,03	0,67
CR	53	0,41	3,85	1,51	0,75
PBV	53	0,0006	3,85	0,91	0,93

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu:

- a. Analisis dekriptif dari nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV adalah memiliki rata-rata 0,9104, nilai maksimum sebesar 3,8532, nilai

minimum 0,0006, dan standar deviasi sebesar 0,9327.

- b. Analisis dekriptif dari keputusan investasi yang diprosikan dengan PER adalah memiliki rata-rata 7,8741, nilai maksimum sebesar 52,3076, nilai minimum -55,6464, dan standar deviasi sebesar 18,7625.
- c. Analisis dekriptif dari keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER adalah memiliki rata-rata 1,0303, nilai maksimum sebesar 2,8206, nilai minimum 0,1978, dan standar deviasi sebesar 0,6711.
- d. Analisis dekriptif dari likuiditas yang diprosikan dengan CR adalah memiliki rata-rata 1,5159, nilai maksimum sebesar 3,8559, nilai minimum sebesar 0,4186, dan standar deviasi sebesar 0,7545.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan

pendanaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin besar menunjukkan model regresi yang semakin baik, karena kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen semakin besar.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R square</i>	0,166
------------------------	--------------

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,166 atau 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas dapat menjelaskan 16,6% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik T

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Prob</i>
-----------------	---------------------------	--------------------

C	0,595	0,148
PER	0,009	0,192

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, keputusan investasi yang diprosikan menggunakan PER memiliki nilai probabilitas $0,148 > 0,1$ dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,009. Hasil dari hipotesis pertama adalah ditolak, yang artinya keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rury Setiani (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hasil yang diperoleh keputusan investasi tidak akan merubah nilai perusahaan (PBV). Maka dari itu, keputusan investasi tidak dapat memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Hubungan bagi perusahaan adalah perencanaan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan investasi di masa yang akan datang harus dipikirkan secara matang.

Berdasarkan *signalling theory* pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga

meningkatkan harga saham yang mencerminkan suatu perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa yang akan datang. Artinya investasi yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan namun peningkatan tersebut tidak signifikan. Besar atau kecilnya jumlah modal yang ditanamkan ke dalam satu aktiva akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan keuntungan dalam investasi sangat kecil sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan meski sedikit.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Variabel	Coefficient	Prob
C	0,595	0,148
DER	-0,213	0,281

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, keputusan pendanaan yang diprosikan menggunakan DER memiliki nilai probabilitas $0,281 > 0,1$ dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -

0,213. Hasil dari hipotesis kedua adalah ditolak, yang artinya keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan tidak berani mengambil resiko yang cukup tinggi dengan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber pembiayaan. Hutang yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, beban bunga yang semakin besar, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Franco Modigliani dan Merton H. Miller pada tahun 1958 bahwa rasio hutang tidak memiliki hubungan serta tidak relevan dengan struktur modal yang optimal. Arus kas yang dihasilkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi tidak dengan rasio hutang dan ekuitas. Kesimpulannya rasio hutang tidak ada yang optimal dan rasio hutang tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Variabel	Coefficient	Prob
C	0,595	0,148

CR	0,308	0,086
-----------	-------	-------

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, likuiditas yang diprosikan menggunakan CR memiliki nilai probabilitas $0,086 < 0,1$ dengan nilai koefisien regresi bernilai positif 0,308. Hasil dari hipotesis ketiga adalah diterima, yang artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas memperoleh nilai tinggi dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif di Indonesia untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang, perusahaan lebih memilih untuk memakai dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik terhadap permintaan investor terhadap saham perusahaan yang mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mikkelson dan Partch (2003) yang menyebutkan bahwa *cash holding* memiliki signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga memunculkan pernyataan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Pembayaran dividen agar tidak melewati waktu yang ditetapkan membutuhkan ketersediaan dana, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah kas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun perusahaan yang memiliki laba tinggi belum tentu memiliki dana pada kas untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik F pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

<i>F-Statistic</i>	3,243
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0,030

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, nilai F-statistik yang diperoleh sebesar 3,243 dan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,030 < 0,050$. Hasil dari hipotesis keempat adalah ditolak, yang artinya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari koefisien determinasi juga menunjukkan hasil bahwa variabel independen yaitu

keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 16,6%, sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan perlu mempertimbangkan dan menjaga nilai dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas perusahaan, agar nilai perusahaan dapat meningkat. Di sisi lain, untuk para investor maupun calon investor, untuk variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas dapat menjadi acuan ataupun pertimbangan sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- d. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Para investor harus teliti dalam memilih faktor-faktor keuangan yang ada dalam perusahaan sebelum menanamkan modal, karena faktor-faktor keuangan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan dijadikan sebagai media yang baik dalam memutuskan untuk menanam modal di perusahaan yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan setidaknya mempertimbangkan ketiga variabel independen, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*, Vol. 9, No. 2.
- Mikkelson, W. H. dan M. M. Partch. 2003. “Do persistent large cash reserves hinder performance?” *Journal of Financial Economics* 27(2).
- Modigliani, F., dan M. H. Hiller. 1958. *The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment. American Economics Review* 13 (3).
- Nurhayati, Mafizatul. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 5(2).
- Prisilia Rompas, Gisela. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal EMBA*. 1 (3) h : 252-262.
- Rakhimsyah dan Gunawan. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol. 7 No. 1.
- Setiani, R. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.
- Sudiarto, R. E. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tandelilin, E. 2010. Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.